

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN MARET**



OLEH :

PANDE GEDE ARDIBAWA OKA PUTRA, S.Pd.H.,M.Pd

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawab baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan keritik yang knstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

Om Santih Santih Santih Om

Rendang, 29 Maret 2025
PAH NON PNS



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
FOTO COPY SK	
FOTO COPY SURAT TUGAS	
RENCANA KERJA OPERASIONAL	
I. LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN BULAN MARET	
1.1 Laporan Pelaksanaan Bimbingan/Penyuluhan	
1.2 Materi	
1.3 Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Perjalanan Dinas	
1.4 Daftar Hadir	
1.5 Lampiran Evaluasi	
II. PENUTUP	
2.1 Kesimpulan.....	
2.2 Saran.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 752 TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN KEMBALI PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/ pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama;
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 769 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyuluh Agama Non-pegawai Negeri Sipil;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019 Tentang Penetapan Honorarium Bagi Penyuluh Agama Non-pegawai Negeri Sipil;
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
KESATU : Terhitung Mulai Tanggal **2 Januari 2025** Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS
- Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H, M.Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Nongan, 23 Maret 1988
Nomor Reg : 18.05.19880323018
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S2 Magister Dharma Acarya
Masa Kerja : 8 Tahun 0 bulan
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Wilayah Binaan : Di Kabupaten Karangasem
- KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.
- KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- Asli** Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
3. Kepala KPPN Amlapura



SURAT TUGAS

Nomor : B- 1650 / Kk. 18.5.4/BA.00/12/2024

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 735 s/d 775 tanggal 31 Desember 2024;

Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

Memberi Tugas

Kepada : Nama : Terlampir

Untuk : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura
Pada Tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
2. Camat se-Kabupaten Karangasem



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 4DexNJ



Lampiran VI : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Nomor : B -1950 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
Tanggal : 31 Desember 2024
Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Rendang

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1.	I Wayan Arta Nadi, S.Pd. H 18.05.19871028003	Tegenan 28 Oktober 1987	S1 Pendidikan Agama Hindu 082236543174	Br. Dinas Tenggenan Ds. Menanga Kec. Rendang	DA.Tegenan DA.Besakih DA.Temukus DA.Tukad Belah DA.Tarib
2.	Ni Nengah Julianti, S.Pd 18.05.19860707002	Rendang 7 Juli 1986	S1 Pendidikan Agama Hindu 085999313758	Br. Dinas Muku Kec. Rendang	DA.Menanga DA.Padukuhan DA.Buyan DA.Segah DA.Kubakal DA.Alas Ngandang
3.	Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H, M.Pd 18.05.19880323025	Nongan, 23 Maret 1988	S2 Pendidikan Agama Hindu 082247967652	Br. Dinas Pande Desa Nongan Kec. Rendang	DA.Pesaban DA.Nongan DA.Putung DA.Geliang DA,Pempatan
4.	I Komang Permata, S.Pd 18.05.19920928028	Rendang, 28 September 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 085858499525	Jln. Raya Surya Indah Rendang	DA.Rendang DA.Waringin DA.Pamuteran DA.Teges DA.Pule
5.	I Komang Agus Suriantara, S. Pd 18.05.19951210032	Wates Tengah, 10 Desember 1995	S1 Pendidikan Agama Hindu 082247476929	Banjar Dinas Pateh, Desa Duda Timur, Selat	DA.Batusesa DA.Bukcabe DA.Pejang DA.Kesimpar DA.Suwukan

Ditetapkan di : Amlapura
Pada tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : u80wuC

**RENCANA KERJA OPERASIONAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/ PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

- I. NAMA : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
 II. WILAYAH BINAAN : DA. Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA. Geliang dan DA. Pempatan
 Kecamatan Rendang
 III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	TANGAL	URAIAN/ KEGIATAN	TUJUAN/ SASARAN	BAHAN/MATERI/ SUB MATERI	ALOKASI WAKTU
1	Jumat, 3 Januari 2025	Update Data Potensi Wilayah	Menghadap Bendesa Adat Nongan	Mempersiapkan Blangko Data potensi Wilayah Desa Adat	2 Jam
	Senin, 6 Januari 2025	Update Data Potensi Wilayah	Menghadap Bendesa Adat Pesaban	Mempersiapkan Blangko Data potensi Wilayah Desa Adat	2 Jam
	Rabu, 8 Januari 2025	Update Data Potensi Wilayah	Menghadap Bendesa Adat Pempatan	Mempersiapkan Blangko Data potensi Wilayah Desa Adat	3 Jam
	Jumat, 10 Januari 2025	Update Data Potensi Wilayah	Menghadap Bendesa Adat Putung	Mempersiapkan Blangko Data potensi Wilayah Desa Adat	2 Jam
	Sabtu, 11 Januari 2025	Update Data Potensi Wilayah	Menghadap Bendesa Adat Geliang	Mempersiapkan Blangko Data potensi Wilayah Desa Adat	2 jam
	Minggu, 12 Januari 2025	Pendataan Status Rumah Ibadah	Menghadap Bendesa Adat Nongan dan Pesaban	Pendataan Status Tanah Pura Kahyangan Tiga dan Swagina	2 jam
	Senin 13 Januari 2025	Pendataan Status Rumah Ibadah	Menghadap Bendesa Adat Pempatan dan Putung	Pendataan Status Tanah Pura Kahyangan Tiga dan Swagina	2 jam
	Selasa, 14 Januari 2025	Pendataan Status Rumah Ibadah	Menghadap Bendesa Adat Geliang	Pendataan Status Tanah Pura Kahyangan Tiga dan Swagina	2 jam
2	Selasa, 4 Februari 2025	Bimbingan/Penyul uhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Desa Adat Pesaban	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Kamis, 6 Februari 2025	Bimbingan/Penyul uhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Desa Adat Pempatan	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Sabtu, 8 Februari 2025	Bimbingan/Penyul uhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Adat Nongan	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Minggu, 9 Februari 2025	Bimbingan/Penyul uhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Adat Geliang	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam

	Selasa, 11 Februari 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Dadia Pasek DA. Pesaban	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Kamis, 13 Februari 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Dadia Pasek Gelgel Timuhun DA. Pesaban	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Sabtu, 15 Februari 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Banjar Adat Putung	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Senin 24 Februari 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Dadia Arya Belog DA. Pesaban	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
3	Rabu, 5 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama DA. Putung	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Minggu, 9 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama DA. Pempatan	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Sabtu, 15 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama DA. Nongan	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Minggu, 16 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama DA. Geliang	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Sabtu, 22 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama Dadia Pasek DA. Putung	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Minggu, 23 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama Dadia Pande DA. Pempatan	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Rabu, 26 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/ Krama Dadia Pande DA. Nongan	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Jumat, 28 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/ Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
4	Rabu, 2 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Desa Adat Putung	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Minggu, 6 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Desa Adat Pempatan	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam

	Sabtu, 12 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Desa Adat Nongan	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Minggu, 13 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Desa Adat Geliang	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Sabtu, 19 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan Hatri Purnama	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Dadia Pasek DA. Putung	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Minggu, 20 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Dadia Pande DA.	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Rabu, 23 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/ Krama DadiaPande, DA. Nongan	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Sabtu, 26 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/ Krama Dadia Pasek DA. Geliang	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
5	Kamis, 1 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/Krama Desa Adat Putung	Makna Karma Phala	2 jam
	Minggu, 5 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Makna Karma Phala/Krama Desa Adat Pempatan	Makna Karma Phala	2 jam
	Sabtu, 10 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/Krama Desa Adat Nongan	Makna Karma Phala	2 jam
	Minggu, 11 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/Krama Desa Adat Geliang	Makna Karma Phala	2 jam
	Sabtu, 18 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/Krama Dadia Pasek DA. Putung	Makna Karma Phala	2 jam
	Minggu, 18 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/Krama Dadia Pande DA. Pempatan	Makna Karma Phala	2 jam
	Rabu, 21 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/ Krama DadiaPande, DA. Nongan	Makna Karma Phala	2 jam

	Sabtu, 24 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/ Krama Dadia Pasek DA. Geliang	Makna Karma Phala	2 jam
6	Rabu, 4 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Desa Adat Putung	Tumpek Krulut	2 jam
	Minggu, 8 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Desa Adat Pempatan	Tumpek Krulut	2 jam
	Sabtu, 14 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Desa Adat Nongan	Tumpek Krulut	2 jam
	Minggu, 15 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Desa Adat Geliang	Tumpek Krulut	2 jam
	Sabtu, 21 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Dadia Pasek DA. Putung	Tumpek Krulut	2 jam
	Minggu, 22 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Dadia Pande DA. Pempatan	Tumpek Krulut	2 jam
	Rabu, 26 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/ Krama DadiaPande, DA. Nongan	Tumpek Krulut	2 jam
	Sabtu, 28 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/ Krama Dadia Pasek DA. Geliang	Tumpek Krulut	2 jam
	7	Sabtu, 5 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Krama Banjar Pesaban Kawanan	Makna Hari Raya Tumpek Kandang
Rabu, 9 Juli 2025		Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Krama Banjar Pesaban	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
Sabtu, 12 Juli 2025		Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
Rabu, 16 Juli 2025		Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Masyarakat Desa Pesaban	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
Sabtu, 19 Juli 2025		Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
Rabu, 23 Juli 2025		Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam

	Sabtu, 26 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/ Krama Dadia Dukuh Sakti Belatung DA. Geliang	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
	Rabu, 30 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kadang/ Desa Adat Geliang	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
8	Rabu, 6 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Krama Banjar Pesaban Kawan	Tumpek Wayang	2 jam
	Sabtu, 9 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Krama Banjar Dinas Pesaban Pengejeroan	Tumpek Wayang	2 jam
	Rabu, 13 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Tumpek Wayang	2 jam
	Rabu, 20 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Masyarakat Desa Pesaban	Tumpek Wayang	2 jam
	Selasa, 26 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Tumpek Wayang	2 jam
	Rabu, 27 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Tumpek Wayang	2 jam
	Kamis, 29 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/ Krama Dadia Dukuh Sakti Belatung DA. Geliang	Tumpek Wayang	2 jam
	Jumat, 29 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/ Desa Adat Geliang	Tumpek Wayang	2 jam
9	Sabtu, 6 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Banjar Dinas Pesaban Kawan	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Rabu, 10 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Banjar Pesaban Pengejeroan	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Sabtu, 13 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Rabu, 17 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Masyarakat Desa Pesaban	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam

	Sabtu, 20 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Rabu, 24 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Sabtu, 27 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Dadia Dukuh Sakti DA. Geliang	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Minggu, 28 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Dadia Tangkas Kori Agung DA. Geliang	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
10	Sabtu, 4 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Krama Banjar Dinas Pesaban, Kertan	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Rabu, 8 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Krama Banjar Pesaban Pengejeroan	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Sabtu, 11 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Senin, 13 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Masyarakat Desa Pesaban	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Sabtu, 18 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Rabu, 22 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Sabtu, 25 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/ Krama Dadia Dukuh Sakti Belatung DA. Geliang	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Selasa, 28 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/ Krama Dadia Tangkas Kori Agung DA. Geliang	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam

11	Rabu, 5 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Krama Banjar Pesaban Kawan	Panca Sradha	2 jam
	Sabtu, 8 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Krama Banjar Dinas Pesaban Pengejeroan	Panca Sradha	2 jam
	Selasa, 10 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Panca Sradha	2 jam
	Sabtu, 15 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Masyarakat Desa Pesaban	Panca Sradha	2 jam
	Rabu, 19 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Pura Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Panca Sradha	2 jam
	Sabtu, 22 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Panca Sradha	2 jam
	Rabu, 26 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/ Krama Dadia Dukuh Sakti DA. Geliang	Panca Sradha	2 jam
	Sabtu, 29 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/ Krama Dadia Tangkas Kori Agung DA. Geliang	Panca Sradha	2 jam
12	Sabtu, 6 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Krama Banjar Pesaban Kawan	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
	Kamis, 11 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Krama Banjar Pesaban Pengejeroan	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
	Sabtu, 13 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
	Rabu, 17 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Masyarakat Desa Pesaban	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam

Sabtu, 20 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
Rabu, 24 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
Jumat, 26 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/ Krama Dadia Dukuh Sakti DA. Geliang	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
Senin, 29 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/ Krama Dadia Tangkas Kori Agung DA. Geliang	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam

Koordinator Penyuluh Kec. Rendang



Dr. I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004

Rendang, 31 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.PD.H,M.Pd

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN : MARET TAHUN 2025

- I. NAMA : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
 II. NO. REGISTER : 18.05.19880323018
 III. KEGIATAN : Pelaksanaan Kordinasi, Konsultasi, Bimbingan dan Penyuluhan
 IV. WILAYAH BINAAN : DA. Pesaban, DA. Nongan, DA. Pesaban, DA. Geliang dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
 V. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU/ PUKUL	JUMLAH PESERTA
1	Bimbingan/Penyuluhan	Bale Banjar Adat Pesaban. Rabu, 5 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna hari raya Saraswati	Krama Desa Adat Pesaban	16.00 s/d 18.00 wita	15 Orang
2	Konsultasi Perorangan	Bale Banjar Adat Pesaban, Kamis 6 Maret 2025	Banten Sayuban	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Banten Sayuban	Warga Binaan	16.00 s/d 16.30 wita	1 Orang
3	Bimbingan/Penyuluhan	Bale Banjar Adat Pempatan. Minggu, 9 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna hari raya Saraswati	Krama Desa Adat Pempatan	16.00 s/d 18.00 wita	17 Orang
4	Bimbingan/Penyuluhan	Bale Banjar Adat Nongan Sabtu, 15 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna hari raya Saraswati	Krama Desa Adat Nongan	16.00 s/d 18.00 wita	17 Orang
5	Bimbingan/Penyuluhan	Bale Banjar Adat Geliang. Minggu, 16 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna hari raya Saraswati	Krama Desa Adat Geliang	16.00 s/d 18.00 wita	16 Orang
6	Konsultasi Perorangan	Bale Banjar Adat Pande, Senin 17 Maret 2025	Ogoh-ogoh	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Ogoh-ogoh	Warga Binaan	16.00 s/d 17.00 wita	1 Orang
7	Bimbingan/Penyuluhan	Pura Dadia Pasek Gelgel, Sabtu 22 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna hari raya Saraswati	Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	16.00 s/d 18.00 wita	20 Orang
8	Bimbingan/Penyuluhan	Pura Dadia Pasek Gelgel Timuhun, Minggu 23 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna hari raya Saraswati	Krama Dadia Pasek Gelgel Timuhun DA. Pesaban	16.00 s/d 18.00 wita	20 Orang
9	Bimbingan/Penyuluhan	Bale Banjar Adat Putung, Rabu 26 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna hari raya Saraswati	Krama Banjar Adat Putung	16.00 s/d 18.00 wita	17 Orang
10	Konsultasi Perorangan	Bale Banjar Adat Pempatan, Kamis 27 Maret 2025	Ogoh-ogoh	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Ogoh-ogoh	Warga Binaan	16.00 s/d 17.00 wita	1 Orang
11	Penyerahan Paket Sembako	Desa Nongan, Desa Besakih dan Desa Pempatan, Jumat 28 Maret 2025	Penyerahan Paket Sembako	Membangun nilai kebersamaan, gotong royong dan kepedulian antar sesama	Masyarakat kurang mampu	08.00-15.30	-
12	Bimbingan/Penyuluhan	Pura Dadia Arya Belog, Jumat 28 Maret 2025	Makna Hari Raya Nyepi	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna hari raya Saraswati	Krama Dadia Arya Belog DA. Pesaban	16.00 s/d 18.00 wita	20 Orang
13	Mendampingi Ibu Kanwil	Pura Penataran Agung Besakih, Senin 31 Maret 2025	Punia Busana (Ider-ider)	Untuk memperindah kesucian Pelinggih di Pura Agung Besakih	Pura Penataran Agung Besakih	09.00-13.00	-

VI EVALUASI

Makna Hari Raya Nyepi

- a. hasil yang dicapai : penyuluhan berjalan lancar, masyarakat sangat antusias

b kendala :

- kurangnya fasilitas pendukung seperti kamera, pengeras suara, dan sarana pendukung lainnya
- sarana tempat duduk yang kurang
- kurang nyamannya situasi dan kondisi dilapangan

c Solusi

- mengoptimalkan dana yang tersedia sebaik mungkin
- mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan
- menggunakan metode tanya jawab dan ceramah untuk menetralkan situasi dan kondisi

VII Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban petugas penyuluh agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga penyuluh agama Hindu Non PNS, keterbatasan kami baik pengetahuan dan materi tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Rendang



Dr. I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004

Rendang, 31 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

HARI RAYA NYEPI

1. Pendahuluan

Weda Sruti merupakan sumber dari segala sumber ajaran Hindu. Weda Sruti berasal dari Hyang Maha Suci/Tuhan Yang Maha Esa (divine origin). Mantra Weda Sruti tidak dapat dipelajari oleh sembarang orang. Karena mantra-mantranya ada yang bersifat pratyaksa (yang membahas obyek yang dapat diindra langsung oleh manusia), ada yang bersifat adhyatmika, membahas aspek kejiwaan yang suci (atma) dan ada yang bersifat paroksa, yaitu yang membahas aspek yang tidak dapat diketahui setelah disabdakan maknanya oleh Tuhan. Tingkatan isi Weda yang demikian itu menyebabkan maharsi Hindu yang telah samyajnanam membuat buku-buku untuk menyebarkan isi Weda Sruti agar mudah dicerna dan dipahami oleh setiap orang yang hendak mempelajarinya. Kitab yang merupakan penjabaran Weda Sruti ini adalah Upaveda, Vedangga, Itihasa dan Purana. Semua kitab ini tergolong tafsir (human origin).

Salah satu unsur dari kelompok kitab Vedangga adalah Jyotesha. Kitab ini disusun kira-kira 12.000 tahun sebelum masehi yang merupakan periode modern Astronomi Hindu (India). Dalam periode ini dibahas dalam lima kitab yang lebih sistimatis dan ilmiah yang disebut kitab Panca Siddhanta yaitu: Surya Siddhanta, Paitamaha Siddhanta, Wasista Siddhanta, Paulisa Siddhanta dan Romaka Siddhanta. Dari Penjelasan ringkas ini kita mendapat gambaran bahwa astronomi Hindu sudah dikenal dalam kurun waktu yang cukup tua bahkan berkembang serta mempengaruhi sistem astronomi Barat dan Timur.

Prof. Flunkett dalam bukunya *Ancient Calenders and Constellations* (1903) menulis bahwa Rsi Garga memberikan pelajaran kepada orang-orang Yunani tentang astronomi di abad pertama sebelum masehi. Lahirnya Tahun Saka di India jelas merupakan perwujudan dari sistem astronomi Hindu tersebut di atas.

Eksistensi Tahun Saka di India merupakan tonggak sejarah yang menutup permusuhan antar suku bangsa di India. Sebelum lahirnya Tahun Saka, suku bangsa di India dilanda permusuhan yang berkepanjangan. Adapun suku-suku bangsa tersebut antara lain: Pahlawa, Yuehchi, Yuwana, Malawa dan Saka. Suku-suku bangsa tersebut silih berganti naik tahta menundukkan suku-suku yang lain. Suku bangsa Saka benar-benar bosan dengan keadaan permusuhan itu. Arah perjuangannya kemudian dialihkan, dari perjuangan politik dan militer untuk merebut kekuasaan menjadi perjuangan kebudayaan dan kesejahteraan. Karena perjuangannya itu cukup berhasil, maka suku Bangsa Saka dan kebudayaannya benar-benar memasyarakat.

Tahun 125 SM dinasti Kushana dari suku bangsa Yuehchi memegang tampuk kekuasaan di India. Tampaknya, dinasti Kushana ini terketuk oleh perubahan arah perjuangan suku bangsa Saka yang tidak lagi haus kekuasaan itu. Kekuasaan yang dipegangnya bukan dipakai untuk menghancurkan suku bangsa lainnya, namun kekuasaan itu dipergunakan untuk merangkul semua suku-suku bangsa yang ada di India dengan mengambil puncak-puncak kebudayaan tiap-tiap suku menjadi kebudayaan kerajaan (negara).

Pada tahun 79 Masehi, Raja Kaniska I dari dinasti Kushana dan suku bangsa Yuehchi mengangkat sistem kalender Saka menjadi kalender kerajaan. Semenjak itu, bangkitlah toleransi antar suku bangsa di India untuk bersatu padu membangun masyarakat sejahtera (Dharma Siddhi Yatra). Akibat toleransi dan persatuan itu, sistem kalender Saka semakin berkembang mengikuti penyebaran agama Hindu.

Pada abad ke-4 Masehi agama Hindu telah berkembang di Indonesia Sistem penanggalan Saka pun telah berkembang pula di Indonesia. Itu dibawa oleh seorang pendeta bangsa Saka yang bergelar Aji Saka dari Kshatrpa Gujarat (India) yang mendarat di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, pada tahun 456 Masehi.

Demikianlah awal mula perkembangan Tahun Saka di Indonesia. Pada zaman Majapahit, Tahun Saka benar-benar telah eksis menjadi kalender kerajaan. Di Kerajaan Majapahit pada setiap bulan Caitra (Maret), Tahun Saka diperingati dengan upacara keagamaan. Di alun-alun Majapahit, berkumpul seluruh kepala desa, prajurit, para sarjana, Pendeta Siwa, Budha dan Sri Baginda Raja. Topik yang dibahas dalam pertemuan itu adalah tentang peningkatan moral masyarakat.

Perayaan Tahun Saka pada bulan Caitra ini dijelaskan dalam Kakawin Negara Kertagama oleh Rakawi Prapanca pada Pupuh VIII, XII, LXXXV, LXXXVI - XCII. Di Bali, perayaan Tahun Saka ini dirayakan dengan Hari Raya Nyepi berdasarkan petunjuk Lontar Sundarigama dan Sanghyang Aji Swamandala. Hari Raya Nyepi ini dirayakan pada Sasih Kesanga setiap tahun. Biasanya jatuh pada bulan Maret atau awal bulan April. Beberapa hari sebelum Nyepi, diadakan upacara Melasti atau Melis dan ini dilakukan sebelum upacara Tawur Kesanga. Upacara Tawur Kesanga ini dilangsungkan pada tilem kesanga. Keesokan harinya, pada tanggal apisan sasih kadasa dilaksanakan brata penyepian. Setelah Nyepi, dilangsungkan Ngembak Geni dan kemudian umat melaksanakan Dharma Santi.

Muwujudkan kesejahteraan lahir batin atau jagadhita dan moksha merupakan tujuan agama Hindu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, umat Hindu wajib mewujudkan 4 tujuan hidup yang disebut Catur Purusartha atau Catur Warga yaitu dharma, artha, kama dan moksha. Empat tujuan hidup ini dijelaskan dalam Brahma Sutra, 228, 45 dan Sarasamuscaya 135.

Menurut agama, tujuan hidup dapat diwujudkan berdasarkan yajña. Tuhan (Prajapati), manusia (praja) dan alam (kamadhuk) adalah tiga unsur yang selalu berhubungan berdasarkan yajña. Hal ini tersirat dalam makna Bhagavadgita III, 10: manusia harus beryajña kepada Tuhan, kepada alam lingkungan dan beryajña kepada sesama. Tawur kesanga menurut petunjuk lontar Sanghyang Aji Swamandala adalah termasuk upacara Butha Yajña. Yajña ini dilangsungkan manusia dengan tujuan membuat kesejahteraan alam lingkungan. Dalam Sarasamuscaya 135 (terjemahan Nyoman Kajeng) disebutkan, untuk mewujudkan Catur Warga, manusia harus menyejahterakan semua makhluk (Bhutihita).

"Matangnyan prihen tikang bhutihita haywa tan mâsîh ring sarwa prani."

Artinya:

Oleh karenanya, usahakanlah kesejahteraan semua makhluk, jangan tidak menaruh belas kasihan kepada semua makhluk.

"Apan ikang prana ngaranya, ya ika nimitang kapagehan ikang catur warga, mâng dharma, artha kama moksha."

Artinya:

Karena kehidupan mereka itu menyebabkan tetap terjaminnya dharma, artha, kama dan moksha.

Di dalam Agastya Parwa ada disebutkan tentang rumusan Panca Yajña dan di antaranya dijelaskan pula tujuan Butha Yajña sbb:

"Butha Yajña namanya tawur dan mensejahterakan tumbuh-tumbuhan."

Dalam Bhagavadgita III, 14 disebutkan, karena makanan, makhluk hidup menjelma, karena hujan tumbuhlah makanan, karena persembahan (yajña) turunlah hujan, dan yajña lahir karena kerja.

Dalam kenyataannya, kita bisa melihat sendiri, binatang hidup dari tumbuh-tumbuhan, manusia mendapatkan makanan dari tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dengan demikian jelaslah, tujuan Butha Yajña melestarikan lingkungan hidup, yaitu Panca Maha Butha dan sarwaprani. Upacara Butha Yajña pada tilem kasanga bertujuan memotivasi umat Hindu secara ritual untuk senantiasa melestarikan alam lingkungan.

Dalam lontar Eka Pratama dan Usana Bali disebutkan, Brahma berputra tiga orang yaitu: Sang Siwa, Sang Budha dan Sang Bujangga. Ketiga putra beliau ini diberi tugas untuk amrtista akasa, pawana, dan sarwaprani. Oleh karena itu, pada saat upacara Tawur Kesanga, upacara dipimpin oleh tiga pendeta yang disebut Tri Sadaka. Beliau menyucikan secara spiritual tiga alam ini: Bhur Loka, Bhuwah Loka dan Swah Loka. Sebelum dilaksanakan Tawur Kesanga, dilangsungkanlah upacara Melasti atau Melis. Tujuan upacara Melasti dijelaskan dalam lontar Sanghyang Aji Swa-mandala sebagai berikut:

Anglukataken laraning jagat, paklesa letuhing bhuwana.

Artinya: Melenyapkan penderitaan masyarakat, melepaskan kepapaan dan kekotoran alam.

Lontar Sundarigama menambahkan bahwa tujuan Melasti adalah:

Amet sarining amerta kamandalu ring telenging sagara.

Artinya: mengambil sari-sari air kehidupan (Amerta Ka-mandalu) di tengah-tengah samudra.

Jadi tujuan Melasti adalah untuk menghilangkan segala kekotoran diri dan alam serta mengambil sari-sari kehidupan di tengah Samudra. Samudra adalah lambang lautan kehidupan yang penuh gelombang suka-duka. Dalam gelombang samudra kehidupan itulah, kita mencari sari-sari kehidupan dunia.

Pada tanggal satu sasih kadasa, dilaksanakanlah brata penyepian. Brata penyepian ini dijelaskan dalam lontar Sundarigama sebagai berikut:

"...enjangnya nyepi amati geni, tan wenang sajadma anyambut karya sakalwirnya, ageni-geni saparanya tan wenang, kalinganya wenang sang wruh ring tattwa gelarakena semadi tama yoga ametitis kasunyatan."

Artinya: "...besoknya, Nyepi, tidak menyalakan api, semua orang tidak boleh melakukan pekerjaan, berapi-api dan sejenisnya juga tak boleh, karenanya orang yang tahu hakikat agama melak-sanakan samadhi tapa yoga menuju kesucian."

Jadi, brata penyepian dilakukan dengan tidak menyalakan api dan sejenisnya, tidak bekerja terutama bagi umat kebanyakan. Sedangkan bagi mereka yang sudah tinggi rohaninya, melakukan yoga tapa dan samadhi. Parisada Hindu Dharma Indonesia telah mengembangkan menjadi catur brata penyepian untuk umat pada umumnya yaitu: amati geni, amati karya, amati lelungan dan amati lelungan. Inilah brata penyepian yang wajib dilakukan umat Hindu pada umumnya. Sedangkan bagi umat yang telah memasuki pendidikan dan latihan yang menjurus pada kerohanian, pada saat Nyepi seyogyannya melakukan tapa, yoga, samadhi. Tujuan utama brata penyepian adalah untuk menguasai diri, menuju kesucian hidup agar dapat melaksanakan dharma sebaik-baiknya menuju keseimbangan dharma, artha, kama dan moksha.

2. Hari Raya Nyepi dan Tahun Saka

Jika kita perhatikan tujuan filosofis Hari Raya Nyepi, tetap mengandung arti dan makna yang relevan dengan tuntutan masa kini dan masa yang akan datang. Melestarikan alam sebagai tujuan utama upacara Tawur Kesanga tentunya merupakan tuntutan hidup masa kini dan yang akan datang. Bhuta Yajña (Tawur Kesanga) mempunyai arti dan makna untuk memotivasi umat Hindu secara ritual dan spiritual agar alam senantiasa menjadi sumber kehidupan.

Tawur Kesanga juga berarti melepaskan sifat-sifat serakah yang melekat pada diri manusia. Pengertian ini dilontarkan mengingat kata "tawur" berarti mengembalikan atau membayar. Sebagaimana kita ketahui, manusia selalu mengambil sumber-sumber alam untuk mempertahankan hidupnya. Perbuatan mengambil akan mengendap dalam jiwa atau dalam karma wasana. Perbuatan mengambil perlu dimbangi dengan perbuatan memberi, yaitu berupa persembahan dengan tulus ikhlas. Mengambil dan memberi perlu selalu dilakukan agar karmawasana dalam jiwa menjadi seimbang. Ini berarti Tawur Kesanga bermakna memotivasi ke-seimbangan jiwa. Nilai inilah tampaknya yang perlu ditanamkan dalam merayakan pergantian Tahun Saka

Menyimak sejarah lahirnya, dari merayakan Tahun Saka kita memperoleh suatu nilai kesadaran dan toleransi yang selalu dibutuhkan umat manusia di dunia ini, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang. Umat Hindu dalam zaman modern seka-rang ini adalah seperti berenang di lautan perbedaan. Persamaan dan perbedaan merupakan kodrat. Persamaan dan perbedaan pada zaman modern ini tampak semakin eksis dan bukan merupakan sesuatu yang negatif. Persamaan dan perbedaan akan selalu positif apabila manusia dapat memberikan proporsi dengan akal dan budi yang sehat. Brata penyepian adalah untuk umat yang telah mengkhususkan diri dalam bidang kerohanian. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai Nyepi dapat dijangkau oleh seluruh umat Hindu dalam segala tingkatannya. Karena agama diturunkan ke dunia bukan untuk satu lapisan masyarakat tertentu.

3. Pelaksanaan Upacara

Upacara Melasti dilakukan antara empat atau tiga hari sebelum Nyepi. Pelaksanaan upacara Melasti disebutkan dalam lontar Sundarigama seperti ini: "...manusa kabeh angaturaken prakerti ring prawatek dewata."

Di Bali umat Hindu melaksanakan upacara Melasti dengan mengusung pralingga atau pratima Ida Bhatara dan segala perlengkapannya dengan hati tulus ikhlas, tertib dan hidmat menuju samudra atau mata air lainnya yang dianggap suci. Upacara dilaksanakan dengan melakukan persembahyangan bersama menghadap laut. Setelah upacara Melasti usai dilakukan, pratima dan segala perlengkapannya diusung ke Balai Agung di Pura Desa. Sebelum Ngrupuk atau mabuu-buu, dilakukan nyejer dan selama itu umat melakukan persembahyangan.

Upacara Melasti ini jika diperhatikan identik dengan upacara Nagasankirtan di India. Dalam upacara Melasti, pratima yang merupakan lambang wahana Ida Bhatara, diusung keliling desa menuju laut dengan tujuan agar kesucian pratima itu dapat menyucikan desa. Sedang upacara Nagasankirtan di India, umat Hindu berkeliling desa, mengidungkan nama-nama Tuhan (Namas-maranam) untuk menyucikan desa yang dilaluinya.

Dalam rangkaian Nyepi di Bali, upacara yang dilakukan berda-sarkan wilayah adalah sebagai berikut: di ibukota provinsi dilaku-kan upacara tawur. Di tingkat kabupaten dilakukan upacara Panca Kelud. Di tingkat kecamatan dilakukan upacara Panca Sanak. Di tingkat desa dilakukan upacara Panca Sata. Dan di tingkat banjar dilakukan upacara Ekasata.

Sedangkan di masing-masing rumah tangga, upacara dilakukan di natar merajan (sanggah). Di situ umat menghaturkan segehan Panca Warna 9 tanding, segehan nasi sasah 100 tanding. Sedangkan di pintu masuk halaman rumah, dipancarkanlah sanggah cucuk (terbuat dari bambu) dan di situ umat menghaturkan banten daksina, ajuman, peras, dandan, tumpeng ketan sesayut, penyenang jangan-jangan serta perlengkapannya. Pada sanggah cucuk digantungkan ketipat kelan (ketupat 6 buah), sujang berisi arak tuak. Di bawah sanggah cucuk umat menghaturkan segehan agung asoroh, segehan manca warna 9 tanding dengan olahan ayam burumbun dan tetabuhan arak, berem, tuak dan air tawar.

Setelah usai menghaturkan pecaruan, semua anggota keluarga, kecuali yang belum tanggal gigi atau semasih bayi, melakukan upacara byakala prayascita dan natab sesayut pamyakala lara malaradan di halaman rumah.

Upacara Bhuta Yajña di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan, dilaksanakan pada tengah hari sekitar pukul 11.00 - 12.00 (kala tepet). Sedangkan di tingkat desa, banjar dan rumah tangga dilaksanakan pada saat sandhyakala (sore hari). Upacara di tingkat rumah tangga, yaitu melakukan upacara mecaru. Setelah mecaru dilanjutkan dengan ngrupuk pada saat sandhyakala, lalu mengelilingi rumah membawa obor, menaburkan nasi tawur. Sedangkan untuk di tingkat desa dan banjar, umat mengelilingi wilayah desa atau banjar tiga kali dengan membawa obor dan alat bunyi-bunyian. Sejak tahun 1980-an, umat mengusung ogoh-ogoh yaitu patung raksasa.

Ogoh-ogoh yang dibiayai dengan uang iuran warga itu kemudian dibakar. Pembakaran ogoh-ogoh ini meru-pakan lambang nyomia atau menetralsir Bhuta Kala, yaitu unsur-unsur

kekuatan jahat. Ogoh-ogoh sebetulnya tidak memiliki hubungan langsung dengan upacara Hari Raya Nyepi. Patung yang dibuat dengan bam-bu, kertas, kain dan benda-benda yang sederhana itu merupakan kreativitas dan spontanitas masyarakat yang murni sebagai cetusan rasa semarak untuk memeriahkan upacara ngrupuk. Karena tidak ada hubungannya dengan Hari Raya Nyepi, maka jelaslah ogoh-ogoh itu tidak mutlak ada dalam upacara tersebut. Namun benda itu tetap boleh dibuat sebagai pelengkap kemeriahan upacara dan bentuknya agar disesuaikan, misalnya berupa raksasa yang melambangkan Bhuta Kala.

Karena bukan sarana upacara, ogoh-ogoh itu diarak setelah upacara pokok selesai serta tidak mengganggu ketertiban dan kea-manan. Selain itu, ogoh-ogoh itu jangan sampai dibuat dengan memaksakan diri hingga terkesan melakukan pemborosan. Karya seni itu dibuat agar memiliki tujuan yang jelas dan pasti, yaitu memeriahkan atau mengagungkan upacara. Ogoh-ogoh yang dibuat siang malam oleh sejumlah warga banjar itu harus ditampilkan dengan landasan konsep seni budaya yang tinggi dan dijiwai agama Hindu.

Nah, lalu bagaimana pelaksanaan Nyepi di luar Bali? Rangkaian Hari Raya Nyepi di luar Bali dilaksanakan berdasarkan desa, kala, patra dengan tetap memperhatikan tujuan utama hari raya yang jatuh setahun sekali itu. Artinya, pelaksanaan Nyepi di Jakarta misalnya, jelas tidak bisa dilakukan seperti di Bali. Kalau di Bali, tak ada kendaraan yang diperkenankan keluar (kecuali mendapat izin khusus), namun di Jakarta hal serupa jelas tidak bisa dilakukan.

Sebagaimana telah dikemukakan, brata penyepian telah dirumuskan kembali oleh Parisada menjadi Catur Barata Penyepian yaitu:

- Amati geni (tidak menyalakan api termasuk memasak). Itu berarti melakukan upawasa (puasa).
- Amati karya (tidak bekerja), menyepikan indria.
- Amati lelungan (tidak bepergian).
- Amati lelangan (tidak mencari hiburan).

Pada prinsipnya, saat Nyepi, panca indria kita diredakan dengan kekuatan manah dan budhi. Meredakan nafsu indria itu dapat menumbuhkan kebahagiaan yang dinamis sehingga kualitas hidup kita semakin meningkat. Bagi umat yang memiliki kemampuan yang khusus, mereka melakukan tapa yoga brata samadhi pada saat Nyepi itu.

Yang terpenting, Nyepi dirayakan dengan kembali melihat diri dengan pandangan yang jernih dan daya nalar yang tinggi. Hal tersebut akan dapat melahirkan sikap untuk mengoreksi diri dengan melepaskan segala sesuatu yang tidak baik dan memulai hidup suci, hening menuju jalan yang benar atau dharma. Untuk melak-sanakan Nyepi yang benar-benar spritual, yaitu dengan melakukan upawasa, mona, dhyana dan arcana.

Upawasa artinya dengan niat suci melakukan puasa, tidak makan dan minum selama 24 jam agar menjadi suci. Kata upawasa dalam Bahasa Sanskerta artinya kembali suci. Mona artinya berdiam diri, tidak bicara sama sekali selama 24 jam. Dhyana, yaitu melakukan pemusatan pikiran pada nama Tuhan untuk mencapai keheningan. Arcana, yaitu melakukan

persembahyangan seperti biasa di tempat suci atau tempat pemujaan keluarga di rumah. Pelaksanaan Nyepi seperti itu tentunya harus dilaksana-kan dengan niat yang kuat, tulus ikhlas dan tidak didorong oleh ambisi-ambisi tertentu. Jangan sampai dipaksa atau ada perasaan terpaksa. Tujuan mencapai kebebasan rohani itu memang juga suatu ikatan. Namun ikatan itu dilakukan dengan penuh keikh-lasan.

(Sumber: **Buku "Yadnya dan Bhakti"** oleh **Ketut Wiana** - Sabha Walaka Parisada, terbitan Pustaka Manikgeni)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 570 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Rabu, 5 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Rabu, 5 Maret 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Rabu, 5 Maret 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Pesaban, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Makna Hari Raya Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

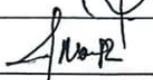
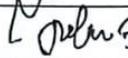
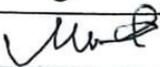
Rendang 5 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Rabu, 5 Maret 2025

TEMPAT : Bale Banjar Adat Pesaban

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Km. Arya	pesaban	
2	Id. widiasa	pesaban	
3	md. Suyena	pesaban	
4	mad. wardiyasa	pesaban	
5	wayan sukada	pesaban	
6	Ni wayan Sukarmazani	pesaban	
7	pt. Edi Setiawan	pesaban	
8	Kf. Juddarika	pesaban	
9	Km. Suarta	pesaban	
10	wy mudiana	pesaban	
11	pt. Agus Adiwirawan	pesaban	
12	Nengah mertayasa	pesaban	
13	Id. Yudhy S.	pesaban	
14	Kf. wintari	pesaban	
15	Id. Delta	pesaban	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui
Bendesa Adat Pesaban



I Nengah Mustika, SE, SS. M.Pd

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada
hari/tanggal : Rabu, 5 Maret 2025
Di : Bale Banjar Adat Pesaban
Desa Adat : Pesaban
Dengan menyasar : Krama Desa Adat Pesaban
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui
Bendesa Adat Pesaban



I Nengah Mustika, SE, SS. M.Pd

Rendang, 6 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
NON PNS KECAMATAN RENDANG

A. Data Penyuluh

Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd.
Tempat/tgl. Lahir : Nongan, 23 Maret 1988
NIP/Karpeg : -
Pendidikan Terakhir : S 2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Non PNS
Bidang :
Unit Kerja : Desa Pesaban, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem

B. Uraian Konsultasi Perorangan :

1. Topik Kunsultasi : Banten sayuban
2. Tempat : Bale Banjar Adat Petaban
3. Hari/Tanggal : Kamis . 6 Maret 2025
4. Waktu : 16.00 - 16.30
5. Nama yang Konsultasi : I wayan Tambun
6. Alamat : Banjar Adat Petaban pengejeroan DA. Petaban
7. Bahan yang dikonsultasikan : teks Bhagawad ghita
8. Solusi hasil diskusi/saran : Paling Nister Ada 5 tempat untuk Banten sayuban

C. Penutup

: Menyimpulkan topik yang dikonsultasikan.

Yang Bertandatangan,

(I wayan Tambun)

Rendang, 6 Maret 2025
Penyuluh Non PNS Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 570 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 9 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Minggu, 9 Maret 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Minggu, 9 Maret 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Pempatan, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi Makna Hari Raya Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

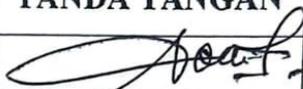
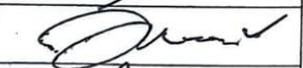
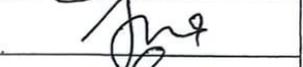
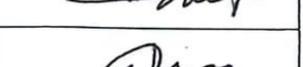
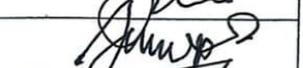
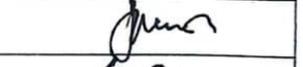
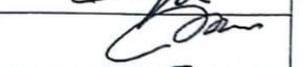
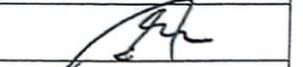
Rendang 9 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Minggu, 9 Maret 2025

TEMPAT : Bale Banjar Adat Pempatan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	M. Y. Prasana	Pempata	
2	M. Ed. Endri Surila	Pempata	
3	Km. Januadi	Pempata	
4	Ni Kf. Tini	Pempata	
5	made Tunas	Pempata	
6	Mengah Tamasa	Pempata	
7	Wayan Mudata	Pempata	
8	Wayan Budicarta	Pempata	
9	Kt. Guardika	Pempata	
10	Wayan Candra	Pempata	
11	Jro M. Pada	Pempata	
12	Jro M. Guashika	Pempata	
13	Jro M. Ardana	Pempata	
14	Jro M. Tala	Pempata	
15	Jro M. Budi	Pempata	
16	Jro M. Rusdi Ka	Pempata	
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,
Bendah. Adat Pempatan.....



I. Nyoman Artana.....

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 17 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari/tanggal : Minggu, 9 Maret 2025
Di : Bale Banjar Adat Pempatan
Desa Adat : Peempatan
Dengan menyasar : Krama Desa Adat Pempatan
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Bendesa Adat Pempatan.....


I. Nyoman Artana

Rendang, 10 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 570 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Sabtu, 15 Maret 2025. Pkl16.00 wita
b. Kembali : Sabtu, 15 Maret 2025. Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Nongan, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 17 orang dengan materi Makna Hari Raya Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

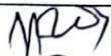
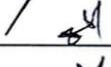
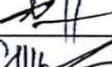
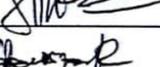
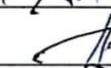
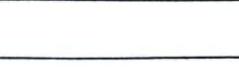
Rendang, 15 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Sabtu, 15 Maret 2025

TEMPAT : Bale Banjar Adat Nongan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	Iputu Mudany	DA. Nongan		
2	I Bede Oka	DA. Nongan		
3	Pede Edi Epriyanto			
4	Iputu Pramana Yuda	}		
5	I Komang Sudiasika			
6	I Komang Widiarna			
7	IKT. Widiarta			
8	Pande Komang Suarta			
9	Iputu Asmara Yasa			
10	I. Ed. Yasa Arsana			
11	I Km. Piton Ariatmop		DA. Nongan	
12	I made wirawan		DA. Nongan	
13	Pande putu Nonong		DA. Nongan	
14	I Bede Antara	DA. Nongan		
15	Pande Md. Sastra Wigung	DA. Nongan		
16	Iputu Neto Antara	DA. Nongan		
17	Iwafan pageth	DA. Nongan		
18				
19				
20				

**Mengetahui,
Keliang Desa Adat/Bendesa Nongan**





Drs. I Gusti Ngurah Indra Kecapa, M.Ed

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 17 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari/tanggal : Sabtu, 15 Maret 2025
Di : Bale Banjar Adat Nongan
Desa Adat : Nongan
Dengan menyasar : Krama Desa Adat Nongan
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Keliang Desa Adat/Bendesa Nongan

Drs. I Gusti Ngurah Indra Kecapa, M.Ed

Rendang, 17 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 570 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 16 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Minggu, 16 Maret 2025. Pkl16.00 wita
b. Kembali : Minggu, 16 Maret 2025. Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Geliang, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi Makna Hari Raya Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

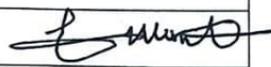
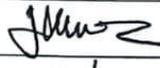
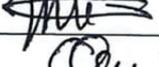
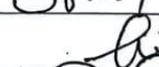
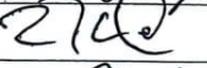
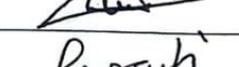
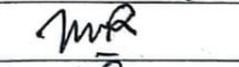
Rendang, 16 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Minggu, 16 Maret 2025

TEMPAT : Bale Banjar Adat Geliang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	INyM. Kardika	Beliang	
2	Mangah Ariana	Beliang	
3	Ed. Piki	Beliang	
4	Wayan Prasita	Beliang	
5	Ni rd. Sulastiani	Beliang	
6	Ni wayan Kari	Beliang	
7	Jro MK. Radek	Beliang	
8	Jro MK. Pada	Beliang	
9	Jro MK. Sudarta	Beliang	
10	Jro MK. Wahi	Beliang	
11	Ni NyM. Sepi	Beliang	
12	Ni NyM. Wastri	Beliang	
13	Wayan Muri	Beliang	
14	Mangah Kebek	Beliang	
15	Radek Feri	Beliang	
16	Wayan Pateh	Beliang	
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,

Bendahara Adat Beliang




I Nyoman Kardika

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H., M.Pd



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang,
dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 4 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada
hari/tanggal : Minggu, 16 Maret 2025
Di : Bale Banjar Adat Geliang
Desa Adat : Geliang
Dengan menyasar : Krama Desa Adat Geliang
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendara Adat Geliang



I Nyoman Kardika

Rendang, 18 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
NON PNS KECAMATAN RENDANG**

A. Data Penyuluh

Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd.
Tempat/tgl. Lahir : Nongan, 23 Maret 1988
NIP/Karpeg : -
Pendidikan Terakhir : S 2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Non PNS
Bidang :
Unit Kerja : Desa Pesaban, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem

B. Uraian Konsultasi Perorangan :

1. Topik Kunsultasi : Ogoh - ogoh
2. Tempat : Bola Banjar Adat Pande
3. Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2025
4. Waktu : 16.00 - 17.00
5. Nama yang Konsultasi : Igede Antara
6. Alamat : BP. Pande, Ds. Nongan
7. Bahan yang dikonsultasikan : - makna ogoh - ogoh
8. Solusi hasil diskusi/saran : Hendaknya rupa/wujud ogoh - ogoh adalah dengan buta kala

C. Penutup

: Menyimpulkan topik yang dikonsultasikan

Yang Bertandatangan,

(..... I. Gede Antara)

Rendang, 17. Maret 2025
Penyuluh Non PNS Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 570 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Sabtu, 22 Maret 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Sabtu, 22 Maret 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Pura Dadia Pasek Gelgel Adat Pesaban, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Makna Hari Raya Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang 22 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Sabtu, 22 Maret 2025

TEMPAT : Pura Dadia Pasek Gelgel Desa Adat Pesaban

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	I Wxy Skwirta	Pesaban		
2	I Wxy Taun	Pesaban		
3	Kt Kemariasa	Pesaban		
4	I Nengah Warnika	Pesaban		
5	Pt Agus Sila Daning	Pesaban		
6	Pt Agus Sumerta Yasa	Pesaban		
7	Kt. Suta	Pesaban		
8	wxy. Sudarini	}		
9	wxy Ketu			
10	Pt. Ed. Sedang			
11	wxy Sudima			
12	Km Sudira			
13	I Nym. Subana			
14	I Nym Sukra Anhika		Pesaban	
15	Kt. Sudiarawan		Pesaban	
16	I Nengah Gwastika		Pesaban	
17	KWxy Mardita		— u —	
18	Kd. Sudiana	— u —		
18	Kt. Sukrayana	Pesaban		
20	wxy Sukrayasa	Pesaban		

Mengetahui
Bendesa Adat Pesaban



I Nengah Mustika, SE, SS. M.Pd

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 20 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada
hari/tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025
Di : Pura Pasek Gelgel Desa Adat Pesaban
Desa Adat : Pesaban
Dengan menyangar : Krama Dadia Pasek Gelgel Desa Adat Pesaban
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui
Bendesa Adat Pesaban

I Nengah Mustika, SE, SS. M.Pd

Rendang, 23 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 570 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 23 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Minggu, 23 Maret 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Minggu, 23 Maret 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Pura Dadia Pasek Gelgel Timuhun Desa Adat Pesaban, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Makna Hari Raya Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang 23 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Minggu, 23 Maret 2025

TEMPAT : Pura Dadia Pasek Gelgel Timuhun Desa Adat Pesaban

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Made Abdi Suparjawan	BR. Pesaban Kawar	[Signature]
2	I Dewa Bwi Mahendra	BR. Pesaban Kawar	[Signature]
3	I WY SUNITA	BR. Pesaban Kawar	[Signature]
4	Puwi Ayu Starini	-	[Signature]
5	I Made Sunartika	BR. Psh Pengajaran	[Signature]
6	Ni WYn PARIKSI	Pesaban Kawar	[Signature]
7	Ni WYn Sumartini	Pesaban pengajaran	[Signature]
8	I Wayan Sukama	Pesaban pengajaran	[Signature]
9	I Wayan Kusniah	Psh. kawar	[Signature]
10	I Ketut Kartawan	-	[Signature]
11	Nyoman Sunandiasih	-	[Signature]
12	ni wya sugiartini	-	[Signature]
13	NI EST Nym Nilowati	-	[Signature]
14	Ni Len widiantingsih	-	[Signature]
15	Ni Nengah Dani	Psh Pengajaran	[Signature]
16	I Wayan Kartawis	psaban kawar	[Signature]
17	I Komang agus Sukadarma	-	[Signature]
18	I Wayan WIDJANA	-	[Signature]
19	I WYn EKA SUARNIKA	-	[Signature]
20	I NGH SUDIARNIKA	-	[Signature]

Mengetahui,
 Kelian Dadia Pasek Gelgel
 Timuhun DA. Pesaban

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
 Kecamatan Rendang

(..... I.WY. KARTAWI)

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang,
dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 20 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada
hari/tanggal : Minggu, 23 Maret 2025
Di : Pura Pasek Gelgel Timuhun Desa Adat Pesaban
Desa Adat : Pesaban
Dengan menyasar : Krama Dadia Pasek Gelgel Timuhun Desa Adat Pesaban
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Kelian Dadia Pasek Gelgel
Timuhun DA. Pesaban

(I.WY. KARTAWI)

Rendang, 24 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 570 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Rabu, 26 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Rabu, 26 Maret 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Rabu, 26 Maret 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Putung, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 17 orang dengan materi Makna Hari Raya Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

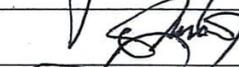
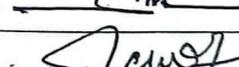
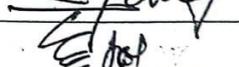
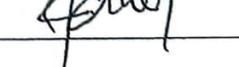
Rendang 26 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Rabu, 26 Maret 2025

TEMPAT : Bale Banjar Adat Putung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Gunarta	Putung	
2	Ed. Tuncarta	Putung	
3	I wayan sudana	Putung	
4	I putu Pande Endra	Putung	
5	NI Ket. Sri Putri	Putung	
6	Ni Kawang Sarndri	Putung	
7	Jr MK. Mado Sri Naga	Putung	
8	Jr MK. fasa	Putung	
9	I wayan Sida ARA	Putung	
10	Ni wayan diani	Putung	
11	I putu weda	Putung	
12	Jro MK. Mudyana	Putung	
13	I km. Sursana	Putung	
14	I wayan widastra	Putung	
15	I wayan bunawan	Putung	
16	I kadek sutaba	Putung	
17	I wayan Samiada	Putung	
18			
19			
20			

Mengetahui
Keliang Desa Adat/Bendesa Putung

I Kadek Gunarta

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 17 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari/tanggal : Rabu, 26 Maret 2025
Di : Bale Banjar Adat Putung
Desa Adat : Putung
Dengan menyasar : Krama Banjar Adat Putung
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui
Keliang Desa Adat/Bendesa Putung

I Kadek Gunarta

Rendang, 27 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN RENDANG

A. Data Penyuluh

Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
Tempat/ Tgl. Lahir : Nongan, 23 Maret 1988
NIP./ Karpeg : -
Pangkat Gol. Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Desa Pesaban, Kecamatan Rendang

B. Uraian Konsultasi Perorangan

1. Topik Konsultasi : Ogoh - Ogoh
2. Tempat : Bale Banjar Adat Pempata
3. Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Maret 2025
4. Waktu : 16.00 - 17.00
5. Nama yang Konsultasi : I wayan Pageh
6. Alamat : Badat Pempatan, ds. Pempata
7. Bahan yang Dikonsultasikan : - Makna Ogoh - Ogoh
8. Solusi Hasil Diskusi/ Saran : - Bentuk Ogoh - Ogoh baleng a
ketupa buta kala

C. Penutup :

Menyimpulkan kembali topik
yang dibicarakan

Yang Konsultasi,

I. Wayan Pageh

Rendang, 27 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 570 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Jumat, 28 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Jumat, 28 Maret 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Jumat, 28 Maret 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Pura Dadia Arya Belog, DA. Pesaban Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Makna Hari Raya Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang 28 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Jumat, 28 Maret 2025

TEMPAT : Pura Dadia Arya Belog DA. Pesaban

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I. Kus. Arya Dama	Pesaban	
2	I. Kaduwa Widanegara	Pesaban	
3	md Sufena	PSG	
4	I Ma Widiyasa	Pesaban	
5	I WYN SUKARM	KR. ARTEM	
6	M WYN SUKARMAYANI	KR ARTEM	
7	PT. edi Setiawan	Pesaban	
8	Kt Sudiastika	Pesaban	
9	KM SUKIRTA	Pesaban	
10	WY. Modiana	Pesaban	
11	Hketut Agus. Abd. Wicaksona	Pesaban	
12	INGH mertayasa	-	
13	KD Yehy ?	-	
14	Kt Wintari	-	
15	KD Della	-	
16	IKM suranta yasa	-	
17	I Wayan Murtayata	-	
18	PT. Okta Suardana	-	
19	wengah widiastika	-	
20	petot tika	-	

Mengetahui,

Kelian... *ASOTA*



Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 20 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari/tanggal : Jumat, 28 Maret 2025
Di : Pura Dadia Arya Belog
Desa Adat : Pesaban
Dengan menyasar : Krama Dadia Arya Belog
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Kelian... *D. SOTA*



Rendang, 29 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penyusunan laporan pelaksanaan peyuluhan/bimbingan peyuluh Agama Hindu Non PNS ini yakni:

1. Pelaksanaan peyuluhan/bimbingan peyuluh Agama Hindu Non PNS ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan peyuluhan untuk mengetahui data potensi wilayah dari Desa Adat Pesaban. Data potensi wilayah ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian Banjar adat, Br. Dinas, organisasi kemasyarakatan, pendataan sekaa teruna, pendataan kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataat Sekaa gong Desa Adat Pesaban
2. Pelaksanaan peyuluhan/bimbingan peyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan peyuluhan ke desa Adat sesuai dengan tugas peyuluh Agama Hindu Non PNS. Dari bimbingan penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bisa mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.
3. Pelaksanaan peyuluhan/bimbingan peyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga bertujuan Meningkatkan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya membangun SDM Hindu yang aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu. dan juga untuk para generasi muda Hindu agar bisa memahami ajaran Agama Hindu untuk meningkatkan sikap sepiritual yang baik dan benar.

3.2 Saran

Saran yang dapat Penulis sampaikan dari Laporan Pelaksanaan peyuluhan/bimbingan peyuluh Agama Hindu Non PNS ini adalah:

1. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem agar nanti kiranya bisa memberikan bantuan buku-buku Agama Hindu agar pelaksanaan penyuluhan bisa berjalan lebih lancar dan penyuluhan bisa berjalan secara optimal.
2. Bagi para masyarakat yang menjadi sasaran bimbingan dan penyuluhan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar nantinya bisa bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu.
3. Bagi para pembaca semoga laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi data untuk melaksanakan suatu bimbingan maupun penyuluhan dari program-program pemerintah tentang keagamaan.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Bimbingan/ Penyuluhan di Bale Banjar
Adat Pesaban



Memberikan pemahaman masyarakat
binaan terkait makna Banten Sayuban



Bimbingan/ Penyuluhan di Bale Banjar
Adat Pempatan



Bimbingan /Penyuluhan di Bale Banjar
Adat Nongan



Bimbingan /Penyuluhan di Bale Banjar
Adat Geliang



Memberikan pemahaman masyarakat
binaan terkait makna Ogoh-ogoh



Bimbingan /Penyuluhan di Pura Dadia
Pasek Gelgel DA. Pesaban



Bimbingan /Penyuluhan di Pura Dadia
Pasek Gelgel Timuhun DA. Pesaban



Bimbingan /Penyuluhan di Bale Banjar
Adat Putung



Memberikan pemahaman masyarakat
binaan terkait makna Ogoh-ogoh di
Banjar Adat Pempatan



Penyerahan Paket Sembako



Bimbingan /Penyuluhan di Pura Dadia
Arya Belog DA. Pesaban



Mendampingi Ibu Kanwil Menyerahkan
Punia Busana Ider-ider di Pura Penataran
Agung Besakih